

Musdalifi. NPM 16.12.0198. *Pimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Organisasi Pemerintahan Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.*

Latar belakang penelitian ini dilakukan, dikarenakan pimpinan dinilai cukup berhasil dalam memotivasi kinerja pegawai di Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-korelasional. Penelitian deskriptif-korelasional artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menemukan bukti bahwa pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu, cukup signifikan. Hal ini didukung bukti berupa; ada 63,64 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para pegawai serta menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; ada 72,73 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya; ada 81,82 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya telah mengambil keputusan dengan bijaksana; ada 63,64 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; dan ada 54,55 % responden yang membenarkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa telah berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif.

Kesimpulan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa pimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat pada kondisi pimpinan Kepala Desa selalu memberikan pengaruh kepada pegawainya dapat meningkatkan kinerjanya.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintahan desa dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi

pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Kepala desa sebagai pimpinan Desa harus aktif secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat dipedesaan, karena masyarakat menganggap Kepala Mattone Kampung Baru masih kurang aktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di pedesaan, sehingga kinerja pegawainya pun dirasakan masyarakat masih belum optimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat di Desa Mattone Kampung Baru tersebut. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah professionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran kinerja dipedesaan Pasar Baru dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi Instansi Pemerintah secara terpadu.

Berlakunya Peraturan Daerah di Kabupaten Tanah Bumbu tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka perubahan yang sangat mendasar terjadi pada satuan unit kerja terbawah yaitu Kantor Desa dengan pimpinannya Kepala Desa serta pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah secara umum di Kabupaten Tanah Bumbu. Hal tersebut berlaku pula pada Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan 1 Hilir Kabupaten Tanah Bumbu yang merupakan salah satu desa yang terdapat di 1 Kusan Hilir, yang merupakan kecamatan terpadat dan tertua yang berada dilokasi Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini mengindikasikan bahwa Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu selalu melakukan proses kegiatan untuk adanya perubahan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sesuai tuntutan perubahan dalam masyarakat itu sendiri.

Pada sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan pegawai. Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir merupakan suatu organisasi

pemerintah yang memiliki personil berjumlah kurang lebih sebelas pegawai. Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat.

Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu terutama berkaitan dengan peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.

Kepemimpinan kepala Desa mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena kepemimpinan kepala Desa yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang efektif dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam peningkatan kinerja pegawai. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diteliti: “Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Organisasi Pemerintahan Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu”.

B. Permasalahan

Kepemimpinan Kepala Desa adalah sesuatu yang dominan dalam pengambilan keputusan tidak terkecuali dalam pemerintahan terkecil dari republik Indonesia yaitu Desa. Karena biasanya semua kebijakan yang dituangkan oleh seorang pimpinan yang bernama

kepala Desa adalah yang dominan dan mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan di suatu bermasyarakat di desa, karena sifat masyarakat pedesaan yang kebanyakan menganut sistem paternalistik.

Karena disamping dalam pemilihan seorang kepala Desa dipilih seorang tokoh atau yang mempunyai pengaruh yang begitu besar dalam kehidupan di suatu desa, biasanya juga seorang kepala Desa dipilih dari silsilah keturunan yang sudah mempunyai pengaruh yang begitu besar dan berakar dilingkungan masyarakatnya.

Sehingga apapun yang dilakukan oleh seorang kepala Desa dianggap hal terbaik dilingkungannya. Keberadaan organisasi pemerintahan yang terkecil inilah, nantinya kita dapat mengamati bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala Desa dalam menjalankan pemerintahan terkecil ini, dan bagaimana pula pengaruhnya terhadap kinerja pegawai di lingkungan desa. Khususnya Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu, provinsi Kalimantan Selatan.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini berfungsi untuk membatasi studi dan mengacu pada pelaksanaan penelitian secara objektif terhadap objek penelitian. Selain itu dengan perumusan masalah yang jelas, akan memenuhi kriteria untuk memasukkan dan mengeluarkan data yang diperoleh dari objek penelitian. Jadi berdasarkan pemikiran ini dan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu?

2. Faktor apa yang menjadi penghambat pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja pegawai pada Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu?
3. Upaya –upaya apa saja yang dilakukan kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui hambatan Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada pihak-pihak terkait, seperti kantor desa, Institusi pendidikan dan mahasiswa selaku peneliti.

Bagi Kantor Desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan pemimpin dapat menerapkan gaya kepemimpinan pada pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan pegawai dalam memperbaiki kinerja dan produktivitas pegawai, sehingga Kepala Desa sebagai pemimpin dapat meningkatkan kinerja pegawai melalui peningkatan pelayanan terhadap masyarakat desa sebagaimana fungsi desa sebagai instansi pelayanan publik.

Bagi pihak akademisi diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai secara lebih mendalam.

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat berguna sebagai sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topik kajian.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam mengadakan penelitian, penulis menjalankan beberapa prosedur untuk mendapatkan data-data. Adapun cara prosedur yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

A. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (library research), yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara teoritis dengan jalan mempelajari teori-teori yang ada di buku-buku, dengan mengunjungi perpustakaan.
2. Penelitian lapangan (Field Research) dalam hal ini peneliti langsung terjun kelapangan atau kelokasi penelitian untuk mengumpulkan bahan-bahan data berkenaan dengan objek penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2013).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian dilakukan mulai bulan September 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai pada Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu, yang berjumlah sebelas orang.

2. Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “sampel jenuh” yakni semua pegawai Kantor Desa Mattone Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu, yang berjumlah 11 orang.

E. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data skunder. Kedua jenis data tersebut dikumpulkan dengan cara:

- a. Data primer, data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan (kuesioner).

- b. Data sekunder, data mengenai wilayah, struktur organisasi, dan lain lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini diambil dari dokumen instansi terkait (Kantor Desa Mattone Kampung Baru)

2. Analisis Data

Analisis data, dalam rangka memahami hasil data yang dikumpulkan, maka untuk menganalisis datanya digunakan analisis statistika sederhana yaitu menggunakan tabel frekuensi, dengan rumus:

$$\text{Rumus: } p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = persen

f = frekuensi

n = jumlah sampel

Kemudian dari analisis tersebut diatas, diinterpretasikan atau ditafsirkan sesuai dengan teori yang dikuasai oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintaro. (2003). *Interaksi Desa – Kota dan Permasalahannya*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Dimock dan Dimock, 2002. *Administrasi Negara*. Jakarta: Rineka Cipta
- Flippo, (2001), *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Bandung: Alfabeta.
- Gibson et.al, (2006), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Gibson, James L. John M.I, James H. Donely, (2006) : *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*, Jakarta, Inter Aksara.
- Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Rajawali.

Manullang, M. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Ghalia Indonesia.

Peraturan pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Desa

peraturan pemerintah No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

S.D. Misra. (2001) *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Saparin, (2003). *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Bandung: Ghalia Indonesia.

Sevilla, Consuelo G., Ochave, Jesus A., Punsalan, Twila G., Regala, Bella P., dan Uriarte Gabriel G., 1984.

Pengantar Metode Penelitian. Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu. 1993. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Siagian, (2002) *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Siagian, Sondang P. .2009. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta, Bina Aksara.

Silalahi, Ulbert. 2006. *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung, Manda

Soehartono, Irawan. (2002). *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Lainnya)*. Bandung: PT.

Soekarno K. 2005. *Dasar-dasar Man* 71 karta, Miswar

Suganda, Dann. 2001. *Kepemimpinan dan Struktur Organisasi dan Manajemen*. Bandung. CV Sinar Baru.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.

Sumitro Djojohadikusumo, (2001), “Pe ta dan Dinamika *Welfare State* di Beberapa Negara: Pelajaran Apa Yang Bisa Dipetik Untuk Membangun Indonesia?”,

Terry, George R. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.

Veithzal Rivai, (2004), *Meningkatkan Pembangunan*, Jakarta,Pustaka Binaman Pressindo.

Widjaja, A.W. (2003). *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Bulat, dan Utuh*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tanah_Bumbu

[http://www.harianberitasore.com/3 September 2019](http://www.harianberitasore.com/3%20September%202019)